

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2023:16) metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode *ilmiah/scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.

Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen. Menurut Hartono (2019:67) Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh atau pemberian suatu perlakuan (treatment) atau variabel bebas (variabel X) terhadap variabel terikat (variabel Y). Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh variabel bebas dari suatu perlakuan tertentu terhadap variabel terikat atau gejala suatu kelompok tertentu.

Untuk mendapatkan pengaruh yang betul betul bersih dari pengaruh luar peneliti melakukan kontrol yang cermat terhadap masuknya pengaruh faktor luar. Penelitian eksperimen variabel-variabel yang ada termasuk variabel bebas atau independen variabel dan variabel terikat dependen variabel sudah ditentukan secara tegas oleh peneliti sejak awal penelitian.

Menurut Sugiyono (2023:111) metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkontrol.

Desain penelitian digunakan adalah quasi *pre-experimental design* dengan jenis *one-group posttest-only design*, dimana menggunakan satu group atau satu kelompok saja.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan desain yaitu *pre-experimental design* dengan jenis *one-group posttest-only design*.

Jenis desain *one-group posttest-only design* berarti penelitian hanya menggunakan satu kelompok subjek penelitian yang diberikan perlakuan, kemudian setelah perlakuan selesai diberikan, dilakukan pengukuran melalui *posttest*. Dalam penelitian ini, siswa kelas III diberikan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media Galeri

SPOK. Setelah proses pembelajaran dengan media tersebut selesai dilaksanakan, peneliti melakukan pengukuran terhadap interaksi siswa melalui lembar observasi dan/atau instrumen yang telah disiapkan. Hasil pengukuran tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui kondisi interaksi siswa setelah penggunaan media Galeri SPOK.

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan memberikan perlakuan kepada satu kelompok siswa melalui pembelajaran menggunakan media Galeri SPOK. Media tersebut digunakan sebagai sarana pembelajaran untuk membantu siswa mengenali dan menyusun unsur-unsur kalimat yang terdiri atas Subjek, Predikat, Objek, dan Keterangan. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati aktivitas dan interaksi siswa. Setelah perlakuan selesai diberikan, dilakukan pengukuran akhir untuk memperoleh data mengenai interaksi siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media Galeri SPOK.

Penggunaan desain ini disesuaikan dengan kondisi penelitian yang hanya melibatkan satu kelompok penelitian dan tidak menggunakan kelompok pembanding. Oleh karena itu, penelitian difokuskan pada pengamatan kondisi interaksi siswa setelah memperoleh perlakuan berupa penggunaan media Galeri SPOK. Data yang diperoleh dari hasil pengukuran selanjutnya dianalisis secara statistik untuk mengetahui gambaran interaksi siswa setelah penggunaan media tersebut.

Dengan demikian, *one-group posttest-only design* dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai interaksi siswa

setelah penggunaan media Galeri SPOK dalam pembelajaran kalimat Bahasa Indonesia. Desain ini memungkinkan peneliti mengamati hasil yang diperoleh siswa setelah diberikan perlakuan secara langsung, meskipun tidak dilakukan perbandingan dengan kelompok kontrol maupun pengukuran sebelum perlakuan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2023:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Saat melaksanakan penelitian pentingnya memperhatikan tiga komponen utama dalam penelitian: subjek, objek, dan lokasi penelitian. Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang menjadi sumber informasi dalam pengumpulan data.

Objek penelitian mengacu pada sifat atau keadaan yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian, yang dapat mencakup perilaku, kegiatan, pendapat, atau proses tertentu. Lokasi penelitian, di sisi lain, bukan hanya sekedar tempat pelaksanaan penelitian, tetapi juga tempat di

mana data tentang subjek dan objek dikumpulkan. Lokasi ini memainkan peran penting dalam keberhasilan penelitian karena berkaitan dengan kemudahan akses terhadap populasi yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas III SD Negeri 14 Empaci Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi ini dipilih karena media pembelajaran yang akan digunakan lebih relevan pada mata pembelajaran kalimat Bahasa Indonesia dengan materi Subjek Predikat Objek dan Keterangan pada kelas III.

Tabel 3. 1 Populasi Siswa Kelas III

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
III (tiga)	9	15	24 Siswa

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2023:127) Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam proposal penelitian yang berjudul "Interaksi Siswa Dengan Media Galeri Subjek Predikat Objek Keterangan SPOK Dalam Pembelajaran Kalimat Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas III di SDN 14 Empaci", sampel penelitian merujuk pada bagian representatif dari populasi yang dipilih untuk diuji secara empiris.

Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas III SDN 14 Empaci pada tahun ajaran 2025/2026, yang berjumlah 24 siswa dengan komposisi 9 laki-laki dan 15 perempuan. Kelompok ini dipilih karena

relevan dengan fokus penelitian pada masalah rendahnya interaksi siswa dengan media pembelajaran selama proses belajar kalimat Bahasa Indonesia, sebagaimana teridentifikasi dari pra-observasi pada 20 Januari dan 3 Maret 2026.

Sampel penelitian diambil dari populasi tersebut dengan menggunakan desain quasi-eksperimen jenis intact-group comparison, di mana satu kelas utuh (kelas III) menjadi kelompok eksperimen yang menerima perlakuan penggunaan media Galeri SPOK.

Sampel penelitian diambil dari populasi siswa kelas III SDN 14 Empaci dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau karakteristik tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, sampel yang dipilih adalah siswa kelas III karena sesuai dengan fokus penelitian, yaitu untuk mengetahui interaksi siswa dalam pembelajaran kalimat Bahasa Indonesia melalui penggunaan media Galeri Subjek, Predikat, Objek, dan Keterangan (SPOK).

Penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok, yaitu kelompok eksperimen, yang diberikan perlakuan berupa penggunaan media Galeri SPOK dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Penggunaan satu kelompok dilakukan karena penelitian berfokus pada perubahan dan kondisi interaksi siswa setelah diberikan perlakuan. Seluruh siswa yang menjadi sampel dalam kelompok eksperimen mengikuti rangkaian kegiatan penelitian sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan, mulai

dari pengukuran awal, pemberian perlakuan menggunakan media Galeri SPOK, hingga pengukuran setelah perlakuan.

Jumlah sampel dalam penelitian ini disesuaikan dengan kondisi populasi yang tersedia di kelas III. Berdasarkan data penelitian, kelompok eksperimen terdiri atas 24 siswa. Pemilihan siswa tersebut dilakukan secara *purposive* dengan mempertimbangkan kesesuaian karakteristik sampel dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, sampel penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai interaksi siswa selama mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media Galeri SPOK.

Teknik *purposive sampling* dipilih karena penelitian tidak bertujuan untuk membandingkan dua kelompok, melainkan untuk mengamati perubahan dan aktivitas interaksi siswa setelah diberikan perlakuan. Interaksi siswa diamati melalui beberapa indikator, yaitu kemampuan siswa dalam mengamati media, mengidentifikasi unsur Subjek, Predikat, Objek, dan Keterangan, berdiskusi dengan teman, menyampaikan pendapat, menunjukkan ketertarikan dalam pembelajaran, serta menyusun kalimat berdasarkan gambar yang tersedia.

Dengan demikian, sampel penelitian ini terdiri atas 24 siswa kelas III sebagai satu kelompok yang memperoleh perlakuan berupa penggunaan media Galeri SPOK. Pemilihan satu kelompok memungkinkan peneliti untuk memusatkan pengamatan pada keterlibatan

dan interaksi siswa selama proses pembelajaran serta mengetahui perubahan yang terjadi setelah penggunaan media Galeri SPOK.

Tabel 3. 2 Pembagian Sampel Penelitian

No.	Kelompok	Jumlah Siswa	Persentase
1	Kelompok Eksperimen	24	100%
Total Sampel Penelitian		24	100%

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2023: 296) menyatakan bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknis pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”. Tujuan untuk melakukan penelitian ini untuk mendapatkan data. Maka perlu mengetahui syarat apa saja yang di buat dalam pengumpulan data agar mendapat data standar sesuai dengan yang di tetapkan. Teknik pengumpulan data pada peneliti yang akan di lakukan adalah sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengamati secara langsung aktivitas dan interaksi siswa selama proses pembelajaran menggunakan media Galeri SPOK berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, seperti kemampuan siswa dalam mengamati media galeri, berdiskusi dengan teman kelompok, bertanya, menjawab

pertanyaan, menyampaikan pendapat, serta menyusun kalimat berdasarkan unsur Subjek, Predikat, Objek, dan Keterangan (SPOK). Observasi dilakukan pada kelompok eksperimen dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun berdasarkan indikator interaksi siswa.

b. Teknik Tes

Teknik tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyusun kalimat Bahasa Indonesia berdasarkan unsur SPOK, karena pada penelitian ini menggunakan desain penelitian *one-group posttest-only design* maka tes yang diberikan hanya setelah diberikan perlakuan. Tes yang digunakan hanya posttest. Posttest diberikan setelah penggunaan media Galeri SPOK untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan. Bentuk tes yang digunakan berupa soal tertulis yang berkaitan dengan penyusunan kalimat berdasarkan unsur Subjek, Predikat, Objek, dan Keterangan.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi data jumlah siswa kelas III, daftar hadir siswa, foto kegiatan pembelajaran, hasil posttest, perangkat pembelajaran, serta dokumen lain yang mendukung proses penelitian. Dokumentasi digunakan sebagai bukti pelaksanaan

penelitian dan untuk memperkuat hasil data yang diperoleh melalui observasi dan tes.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data merupakan instrumen yang digunakan peneliti untuk memperoleh data penelitian. Adapun alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mencatat aktivitas dan interaksi siswa selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan media Galeri SPOK. Lembar observasi disusun berdasarkan indikator interaksi siswa, seperti keaktifan siswa dalam mengamati media, berdiskusi, menyampaikan pendapat, dan menyusun kalimat.

b. Soal Tes

Soal tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyusun kalimat Bahasa Indonesia berdasarkan unsur SPOK. Tes diberikan dalam bentuk posttest dengan indikator penilaian meliputi ketepatan penggunaan subjek, predikat, objek, keterangan, kemampuan menyusun kalimat lengkap, serta kemampuan menyusun kalimat yang benar.

c. Dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto kegiatan pembelajaran, daftar nilai siswa, daftar hadir, dan

dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi tersebut digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data hasil penelitian.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari kelompok eksperimen. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kemampuan awal dan kemampuan akhir siswa sesudah diberikan perlakuan menggunakan media Galeri SPOK. Data yang dianalisis dalam statistik deskriptif meliputi:

- a. Nilai tertinggi
- b. Nilai terendah
- c. Nilai rata-rata (mean)
- d. Jumlah nilai keseluruhan
- e. Persentase hasil belajar siswa

Analisis statistik deskriptif dilakukan terhadap nilai posttest kelompok eksperimen. Nilai rata-rata dihitung menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$\bar{X}$: Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah seluruh nilai siswa

N : Jumlah siswa

Hasil analisis deskriptif digunakan untuk melihat peningkatan kemampuan siswa setelah penggunaan media Galeri SPOK dalam pembelajaran kalimat Bahasa Indonesia.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat bertujuan untuk mengetahui apakah data memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian statistik parametrik. Pada penelitian ini hanya menggunakan uji normalitas karena hanya menggunakan satu kelompok yaitu kelompok eksperimen dan hanya menggunakan posttest.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan terhadap nilai posttest pada kelompok eksperimen. Dalam penelitian ini, uji normalitas dapat menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan bantuan aplikasi statistik seperti SPSS. Kriteria pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi (Sig.) $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi (Sig.) $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas penting dilakukan karena menjadi syarat penggunaan uji-t dalam pengujian hipotesis penelitian.

3. Uji Hipotesis

Setelah data dilakukan uji normalitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media Galeri SPOK terhadap interaksi siswa dan kemampuan menyusun kalimat Bahasa Indonesia. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan statistic non parametrik melalui Uji One-Sample Wilcoxon Signed Rank-Test karena data sebelumnya data berdistribusi tidak normal.

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Apabila H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa Terdapat peningkatan yang signifikan pada kemampuan siswa dalam pembelajaran kalimat Bahasa Indonesia (struktur SPOK) setelah diberikan perlakuan menggunakan media Galeri SPOK, yang ditunjukkan oleh hasil posttest yang tidak lebih tinggi dari KKM 65.

4. Analisis Data Observasi

Data hasil observasi dianalisis menggunakan teknik persentase untuk mengetahui tingkat interaksi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran menggunakan media Galeri SPOK berlangsung. Indikator yang diamati meliputi siswa aktif mengamati media galeri, siswa mampu mengidentifikasi unsur SPOK , siswa aktif berdiskusi, siswa berani

menyampaikan pendapat, siswa tertarik mengikuti pembelajaran, siswa aktif menyusun kalimat.

Perhitungan persentase dilakukan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P: Persentase
F: Jumlah skor yang diperoleh (dari indikator observasi)
N: Jumlah skor maksimal

Hasil persentase kemudian dikategorikan sebagai berikut:

- a. 81%–100% = Sangat Baik
- b. 61%–80% = Baik
- c. 41%–60% = Cukup
- d. 21%–40% = Kurang
- e. 0%–20% = Sangat Kurang

Analisis observasi digunakan untuk mengetahui tingkat interaksi siswa selama penggunaan media Galeri SPOK dalam pembelajaran kalimat Bahasa Indonesia.